**JURNAL**

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA UNTUK SISWA KELAS IV SDN NGRONGGO 1 TAHUN AJARAN 2016/2017

***THE APPILCATION OF CONTEXTUAL LEARNING MODEL ON THE ABILITY MENDISKRIPSIKAN HEAT AND SOUND ENERGY CONTAINED IN THE ENVIRONMENT AND ITS STUDENTS OF CLASS IV SDN NGRONGGO 1 ACADEMIC YEAR 2016/2017***

**Oleh:**

**RUDI HERMAWAN**

**12.1.01.10.0067**

**Dibimbing oleh :**

1. **Dr. Zainal Afandi, M. Pd.**
2. **Dr. Sigit Widiatmoko, M. Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

# SURATPERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : RUDI HERMAWAN |
| NPM | : 12.1.01.10.0067 |
| Telepun/HP | : 082234626441 |
| Alamat Surel (Email) | : astaparlu@gmail.com |
| Judul Artikel | :**Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Mendiskripsikan Energi Panas dan Bunyi yang Terdapat di Lingkungan Sekitar Serta Sifat-Sifatnya Untuk Siswa Kelas IV SDN Ngronggo 1 Tahun Ajaran 2016/2017** |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP - PGSD |
| Nama Perguruan Tinggi | : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) |

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 23 Januari 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| **Dr. Zainal Afandi, M.Pd**<br>NIDN. 0005076902 | **Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd**<br>NIDN. 0717076301 | **Rudi Hermawan**<br>NPM. 12.1.01.10.0067 |

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA UNTUK SISWA KELAS IV SDN NGRONGGO 1 TAHUN AJARAN 2016/2017

RUDI HERMAWAN
12.1.01.10.0067
FKIP - PGSD
astaparlu@gmail.com
Dr. Zainal Afandi, M. Pd.[1] dan Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh peran guru dalam menjelaskan materi. Akibatnya siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan dan hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi dan hasil belajar siswa yang rendah.Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui Bagaimana kemampuan siswa terhadap pengetahuan mendiskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya tanpa strategi pembelajaran kontekstual pada siswa kelas IV. (2)Mengetahui kemampuan siswa terhadap pengetahuan mendiskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya dengan diterapkan strategi pembelajaran kontekstual pada siswa kelas IV. (3) Mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual dengan metode Konvensional?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-posttest control group.* Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDN Ngronggo I dan SDN Ngronggo II Kota Kediri. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, dan test berupa soal isian.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Berdasarkan hasil analisis kelas post-test kontrol, diketahui siswa kelas IV dinyatakan kurang menguasai Materi pembelajaran. Dapat diketahui bahwa dengan nilai KKM 60 hanya 13 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 19 siswa mendapat nilai dibawah KKM .(2)Berdasarkan hasil analisis data kelas post-test Eksperimen diketahui siswa kelas IV dinyatakan menguasai materi pembelajaran. Dapat diketahui dengan nilai KKM 60 sebanyak 22 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 12 siswa mendapat nilai dibawah KKM. (3) Berdasarkan hasil analisis uji-t terdapat perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode konvensional. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 3.677, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebesar 1.998. Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan kata lain ada pengaruh strategi pembelajaran kontekstual terhadap pengetahuan mendiskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya untuk siswa kelas IV SDN Ngronggo 1 tahun ajaran 2016/ 2017.

**KATA KUNCI** : Penerapan, Strategi Pembelajaran Kontekstual, Hasil Belajar, Energi Panas dan Bunyi yang Terdapat di Lingkungan Sekitar serta Sifat-Sifatnya.

## I. LATAR BELAKANG

Guru merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yangberperan penting dalam pembentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Dalam buku Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Rusman (2012) menurutSyaiful Sagala (2010: 62):

Guru membangun pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas berfikir agar dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, mengkonstruksi pengetahuan baru dan meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.

Pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas dapat dicapai apabila guru menerapkan strategi, pendekatan ataupun metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penerapan metode-metode pembelajaran tersebut akan dapat mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal dan meningkatkan hasil belajar.

Dalam buku Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Rusman (2012) menurut Aunurrahman (2010: 28), proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa:

Proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa dapat diwujudkan apabila guru memiliki wawasan dan kerangka pikir yang holistik tentang pembelajaran. Pembelajaran haruslah merupakan bagian dari proses pemberdayaan diri siswa secara utuh dan harus mampu mendorong tumbuhnya keaktifan dan kreativitas optimal setiap siswa.

Guru sudah seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi menarik, tetapi juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkreativitas, berimajinasi dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran.

Dalam buku Materi dan Pembelajaran IPA SD Rusman Dkk. ( 2010) menurut Srini M. Iskandar (1997: 16), Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dimaknai sebagai berikut:

Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dan dianggap mampu meningkatkan daya nalar serta kreativitas siswa karena lebih mementingkan kemampuan berfikir daripada menghafal.

Pembelajaran IPA diharapkan tidak hanya memberikan kemampuan supaya

siswa dapat memecahkan soal-soal yang berkaitan dengan konsep IPA, tetapi secara konkrit dapat membentuk cara berpikir kritis, logis dan dapat memecahkan masalah dengan kreatif dan inovatif.

IPA merupakan suatu proses penemuan dan bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan pemahaman untuk mengembangkan kompetensinya. IPA sebagai bagian dari pendidikan umumnya memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Pembelajaran IPA juga berperan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan IPA dan teknologi.

Dalam buku strategi pembelajaran alfi laila (2012:61), Nurhadi mengartikan Strategi pembelajaran kontekstual sebagai berikut : "Strategi pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa"

Filosofi pembelajaran kontekstual adalah konstruktivistik, yaitu belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya menghafal. peserta didik mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Pengetahuan tidak dapat dipisahkan menjadi fakta. Fakta atau proposisi yang terpisah, tetapi tetap mencerminkan ketrampilan yang dapat diterapkan.

Startegi pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan dengan materi yang sedang mereka pelajari dengan menghubungkan pokok materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengembangkan keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran baik itu fisik, mental, maupun emosional dalam strategi pembelajaran kontekstual.

Keterlibatan tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat. strategi pembelajaran kontekstual memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih siswa untuk lebih memahami inti materi sekaligus memberikan pengalaman secara langsung yang dapat tertanam dalam ingatannya agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Keunggulan dari strategi pembelajaran kontekstual membuat dalam pembelajaran yang diterapkan menjadi

lebih bermakna atau riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajari akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan. Pembelajaran menjadi lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran kontekstual menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal".

Hasil temuan penelitian yang relevan dan pernah dilakukan oleh peneliti lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Regina Aprilia Suharyanti (2013) mengemukakan bahwa hasil dari penelitian tentang pembelajaran kontekstual yang diterapkan di kelas IV SDN Rejosari terdapat pengaruh dalam penggunaan strategi pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan penguasaan konsep penguasaan konsep struktur dan fungsi daun dalam materi pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Mendiskripsikan Energi Panas dan Bunyi yang Terdapatdi Lingkungan Sekitar serta Sifat-Sifatnya untuk Siswa Kelas IV SDN Ngronggo I Tahun Ajaran 2016/2017"

## II. METODE

Untuk dapat membuktikan kebenaran dugaan dalam perbedaan penerapan pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran konvensional terhadap penguasaan konsep mengenal bagian keanekaragaman hewan langka Indonesia siswa sekolah dasar.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang diginakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yanng dikendalikan. Desain yang digunakan adalah menggunakan eksperimen semu prates dan pascates. Adapun gambar desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:

| Subjek | Prates | Perlakuan | Pascates |
|---|---|---|---|
| E | $O_1$ | X | $O_2$ |
| K | $O_3$ | - | $O_4$ |

Keterangan :

E : Kelompokeksperimen

K : Kelompok kontrol

$O_1$ : Nilai Pretest kelompok eksperimen.

$O_3$ : Nilai Pretest kelompok kontrol.

X : Perlakuan khusus kepada kelompok eksperimen.

$O_2$ : Hasil pengukuran kelompok yang diberi perlakuan.

$O_4$ : Hasil pengukuran kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Seluruh siswa kelas IV SDN Ngronggo I Kota Kediri Tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 34 siswa, yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki.
b. Seluruh siswa kelas IV SDN Ngronggo II Kota Kediri Tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes tertulis yang berupa soal isian dengan jumlah 20 soal.

Untuk memproleh data yang sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga data yang diperoleh itu benar-benar valid, maka teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini menguji hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima tau sebaliknya. Berdasarkan hipotesis yang ada, maka pengujian hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

a. Untuk menguji hipotesis yang pertama dan kedua di analisis dengan cara diskriptif.
b. Untuk menguji hipotesis yang ketiga pada penelitian ini digunakan analisis *uji- t sampel bebas*.Dalam penelitian ini dipergunakan jasa komputer progam SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

Norma keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika T-hitung ≥ T-tabel. Taraf signifikan (1%), berarti: sangat signifikan, artinya Ho ditolak.
b. Jika T-hitung ≥ T-tabel. Taraf signifikan (5%), berarti: signifikan, artinya Ho ditolak.

c. Jika T-hitung < T-tabel. Taraf signifikan (5%), berarti: tidak signifikan, artinya Ho diterima.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab I , teori dan hipotesis yang penulis uraikan pada Bab II dan pembahasan Metode Penelitian pada Bab III, serta memperlihatkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Bab IV dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis data kelas IV SDN Ngronggo 2 tanpa menggunakan model pembelajaran kontekstual atau pembelajaran konvensional (kelas post-test kontrol), diketahui bahwa siswa kelas IV dinyatakan kurang menguasai Materi pembelajaran. Dapat diketahui bahwa pada saat diberikan post-testkontrol dengan nilai KKM 60 hanya 13 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 19 siswa mendapat nilai dibawah KKM .
2. Berdasarkan hasil analisis data kelas IV SDN Ngronggo 1 dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (kelas post-test Eksperimen), diketahui bahwa siswa kelas IV dinyatakan menguasai materi pembelajaran. Dapat diketahui bahwa pada saat diberikan post-test dengan nilai KKM 60 sebanyak 22 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 10 siswa mendapat nilai dibawah KKM.
3. Berdasarkan hasil analisis uji-t terdapat perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode konvensional. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 3.677, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebesar1.998. Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian berarti “ hipotesa nol (Ho) ditolak, dan hipotesa alternatif ($H_1$) diterima”. Dengan kata lain ada pengaruh strategi pembelajaran kontekstual terhadap pengetahuan mendiskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya untuk siswa kelas IV SDN Ngronggo 1 tahun ajaran 2016/ 2017.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Wianti. 2010. Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pokok

Bahasan Bilangan Bulat di Kelas V SD Negeri III Karangturi Trenggalek Tahun 2010. Tidak Dipublikasikan. Kediri : UNP Kediri

Aprilia S., Regina. 2013. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Penguasaan Konsep Struktur dan Fungsi Daun Siswa Kelas IV SDN Rejosari Tahun Pelajaran 2012-2013. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta:Rineka Cipta.

Endro.,http://www.wordpress.com/2007/08/01 . *Pengertian Pembelajaran Konvensional* , di acces tanggal 3 Mei 2014.

Irfan Maulana., http://mirfanmaulana.blogspot.com/2013/05/makalah-kemampuan-guru-dalam-proses.html . Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, di acces tanggal 2 juni 2015.

Laila, Alfi. 2012.*Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Kediri: UNP Kediri.

Marjohan., http://groups.yahoo.com/group/pakguruonline/message/3495. *Pengertian Pembelajaran Konvensional*, di acces tanggal 3 Mei 2014.

Riyanti, Anik. 2009.Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Prestasi Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV SDN Jambi 2 Baron Nganjuk Tahun Ajaran 2009/2010. Tidak Dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.

Rusman. 2012. Model-*Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Rustman, Dkk. Nuryani. 2010. *Materi dan Pembelajaran IPA SD.* Banten: Universitas Terbuka.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana Prenada Media

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learnig Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yamin, Martinis. 2013.*Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jambi: GP Press Group